

PENGARUH PELATIHAN, MOTIVASI, DAN FASILITAS PERALATAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PERSONIL PKP-PK DI BANDAR UDARA

Eliza Putri Anggreni ¹, Regina Martenci Lea Korowa ², Rini Sadiatmi, S.IP, M.Si ³
Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

Correspondence		
Email: ¹ 15092210011@ppicurug.ac.id , ² 15092210024@gmail.com , ³ rinisadiatmi@ppicurug.ac.id	No. Telp:	
Submitted 12 Juli 2024	Accepted 15 Juli 2024	Published 22 Juli 2024

Abstrak

Pertolongan Kecelakaan Pesawat dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK), dikenal juga sebagai ARFF (*Airport Rescue and Fire Fighting*), adalah bagian integral dari sistem penanggulangan keadaan darurat yang bertujuan untuk menjaga keselamatan pengguna jasa di bandar udara. Produktivitas personil pemadam kebakaran di bandar udara sangat penting untuk menjamin keselamatan dan keamanan penerbangan. Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh pelatihan, motivasi, dan fasilitas peralatan terhadap produktivitas kerja personil pemadam kebakaran di bandar udara. Tinjauan dan analisis kualitatif (penelitian perpustakaan) digunakan dalam proses penulisan artikel ilmiah ini. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi hubungan antara variabel independen (pelatihan, motivasi, dan fasilitas peralatan) dan variabel dependen (produktivitas kerja). Berdasarkan artikel-artikel yang sudah dianalisis menunjukkan bahwa adanya kesinambungan antara pelatihan, motivasi, dan juga fasilitas peralatan terhadap produktivitas kerja personil pemadam kebakaran di bandar udara. Penelitian ini menyarankan peningkatan kualitas pelatihan, peningkatan program motivasi, dan penyediaan fasilitas peralatan yang modern dan lengkap dapat meningkatkan produktivitas kerja pemadam kebakaran di bandar udara.

Kata Kunci: Produktifitas Kerja, Pelatihan, Motivasi, dan Fasilitas Peralatan

Abstract

ARFF (*Airport Rescue and Fire Fighting*), is an integral part of the emergency management system which aims to maintain the safety of service users at airports. The productivity of firefighting personnel at airports is very important to ensure aviation safety and security. The purpose of this article is to evaluate the influence of training, motivation, and equipment facilities on the work productivity of firefighting personnel at airports. Qualitative review and analysis (library research) is used in the process of writing this scientific article. Data analysis was carried out by identifying the relationship between the independent variables (training, motivation and equipment facilities) and the dependent variable (work productivity). Based on the articles that have been analyzed, it shows that there is continuity between training, motivation and equipment facilities on the work productivity of fire fighting personnel at airports. This research suggests improving the quality of training, improving motivation programs, and providing modern and complete equipment facilities can increase the work productivity of firefighters at airports.

Keywords: Work Productivity, Training, Motivation, and Equipment Facilities

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sekarang terdapat banyak jenis transportasi di Indonesia maupun di dunia, termasuk darat, laut, dan udara, yang membawa penumpang dan barang. Namun, di antara berbagai jenis transportasi yang ada, orang lebih suka pergi dengan transportasi udara karena lebih cepat, efisien dan tidak mengambil banyak waktu. Jadi, transportasi udara adalah pilihan favorit masyarakat (Fatah et al., 2024).

Sebagaimana dinyatakan dalam PR 30 Maret 2022 tentang Pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran, unit PKP-PK ditugaskan untuk

mengoperasikan, melakukan pemeliharaan, dan menangani situasi darurat di bandar udara dan wilayah yang berdekatan.

Produktivitas menurut Klinger dan Nanbaldin adalah fungsi perkalian dari usaha (effort) dan kemampuan (ability) pegawai yang diperoleh melalui pelatihan (Purnama,2022).

Keselamatan penerbangan merupakan aspek krusial yang memerlukan perhatian serius dari semua pihak terkait, termasuk tim pemadam kebakaran di bandar udara. Pemadam kebakaran bandar udara memiliki peran penting dalam penanganan situasi darurat di bandar udara. Insiden kebakaran di bandar udara bisa terjadi kapan saja dan memiliki potensi risiko yang tinggi, baik terhadap penumpang, awak pesawat, maupun fasilitas bandar udara. Oleh karena itu, produktivitas kerja pemadam kebakaran sangat menentukan keberhasilan penanganan situasi darurat tersebut. Studi ini menyelidiki bagaimana pelatihan, motivasi, dan fasilitas peralatan mempengaruhi produktivitas kerja personil pemadam kebakaran di bandar udara.

Rumusan Masalah

Berdasarkan keadaan ini, hipotesis penelitian yang akan datang dirumuskan sebagai berikut :

1. Sejauh mana pelatihan mempengaruhi produktivitas kerja personil PKP-PK di bandar udara?
2. Bagaimana motivasi mempengaruhi produktivitas kerja personil PKP-PK di bandar udara?
3. Bagaimana fasilitas peralatan berkontribusi terhadap produktivitas kerja personil PKP-PK di bandar udara?

Tujuan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat digunakan untuk membangun hipotesis untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Menentukan dan menganalisis pengaruh pelatihan terhadap produktivitas kerja personil PKP-PK di bandar udara
2. Menentukan tingkat pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja personil PKP-PK di bandar udara
3. Mengidentifikasi dan menganalisis sejauh mana fasilitas peralatan berkontribusi terhadap produktivitas kerja personil PKP-PK di bandar udara

KAJIAN TEORI

Produktivitas Kerja

Produksi merupakan perbandingan antara jumlah sumber yang digunakan dan jumlah yang dihasilkan selama proses produksi. Produktivitas kerja juga disebut ukuran efisiensi produktif yang membandingkan hasil keluaran dan masukan (Car et al., 2023).

Dalam konsep produktivitas, ada dua dimensi, yaitu dimensi individu dan dimensi organisasi. Hubungan antara individu dan karakteristik unik mereka adalah yang paling penting dalam menentukan dimensi produktivitas individu (Sastrohadiwiryono, 2020).

Produktivitas didefinisikan sebagai sikap mental yang selalu percaya bahwa kualitas kehidupan seseorang harus lebih baik dari hari kemarin dan esok (Purnama,2022).

Kerja didefinisikan sebagai hasil seseorang sesuai dengan standar pekerjaan (*job performance*) dan setiap pekerjaan memiliki tujuan yang harus dipenuhi untuk mencapainya, yang dikenal sebagai standar pekerjaan (*job standart*) (Arby, 2019).

Saat terjadi insiden, kerja personil dapat dinilai. Personel PKP-PK mempunyai fungsi penting dalam peristiwa atau kecelakaan pesawat di sekitar bandar udara, sehingga mereka membutuhkan keahlian khusus untuk melaksanakan tugasnya (Permana & Hilal, 2022).

Produktivitas personil pemadam kebakaran di bandar udara merupakan salah satu aspek krusial dalam menjaga keselamatan dan keamanan penerbangan. Keberadaan tim pemadam kebakaran yang produktivitas dapat meminimalisir kerugian dan risiko yang timbul akibat insiden kebakaran. Semua orang di dalam sebuah organisasi harus dapat berkomunikasi dengan baik untuk mendapatkan hasil terbaik atau tim kerja yang bekerja dengan baik (Syam & Nasional, 2020).

Pelatihan

Pelatihan didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan produktivitas karyawan, meningkatkan hubungan dalam organisasi, dan menyesuaikan pemimpin dengan lingkungannya (Nengsih et al., 2023).

Pelatihan adalah komponen utama dalam pengembangan keterampilan dan pengetahuan bagi pemadam kebakaran. Buhl dan Clift (2017) menemukan bahwa pelatihan yang rutin dan berkelanjutan berdampak positif pada kinerja dan pengambilan keputusan pemadam kebakaran.

Pelatihan dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan Anda untuk menyelesaikan pekerjaan saat ini atau investasi jangka pendek (Kalbuana & Kurnianti, n.d.).

Pelatihan pemadam kebakaran juga merupakan elemen penting yang mempengaruhi kemampuan dan kesiapan personel dalam menghadapi situasi darurat. Melalui pelatihan yang intensif dan berkala, tim pemadam kebakaran dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk merespon dengan cepat dan efektif. Beberapa karyawan yang berprestasi seringkali menambah jam latihan mereka sendiri di luar jam latihan resmi meningkatkan keterampilan dan kemampuan tambahan (Permana & Hilal, 2022).

Dengan melakukan latihan fisik secara teratur, personil pemadam kebakaran dapat menjaga dan meningkatkan tingkat kebugaran mereka, yang berdampak positif baik pada ketrampilan maupun kesehatan. Semakin baik kondisi fisik seseorang, semakin baik pula kemampuan fisiknya. Ketika kondisi fisik optimal, tubuh juga cenderung pulih lebih cepat setelah aktivitas atau kondisi yang melelahkan (Gregorius et al., 2017).

Personil pemadam kebakaran harus mempersiapkan kondisi fisik terbaik mereka untuk mengurangi risiko cedera dan kecelakaan saat bekerja melalui program latihan yang menitikberatkan pada pencegahan cedera muskuloskeletal. Ini membantu meningkatkan kinerja mereka dan mengurangi risiko cedera yang mungkin terjadi (Ayu et al., 2023).

Motivasi

Kondisi yang mendorong atau mendorong seseorang secara sadar untuk kembali melakukan suatu kegiatan atau perbuatan tertentu dikenal sebagai motivasi. "Motivasi" berasal dari kata dasar "motif", yang berarti dorongan, sebab, atau alasan seseorang untuk melakukan apa yang mereka lakukan (Septiadi et al., 2020).

motivasi juga disebut sebagai ahli dalam mengarahkan karyawan dan organisasi untuk bekerja secara efektif untuk mencapai keinginan karyawan dan tujuan organisasi (Purnama, 2019).

Personil PKP-PK yang memiliki sikap mental yang optimistis dan positif mendorong untuk mencapai tujuan perusahaan (Septiadi et al., 2020). Kesuksesan dalam berbagai tugas dapat dicapai ketika kebutuhan tersebut dipenuhi. Karyawan yang sangat bersemangat akan berusaha menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat (Agung Dwi Prayoga, 2021).

Dua kategori utama motivasi adalah :

1. Motivasi intrinsik, juga dikenal sebagai motivasi murni adalah motivasi yang berasal dari dalam.
2. Motivasi yang berasal dari luar, seperti pujian, kenaikan pangkat, atau hadiah, disebut motivasi ekstrinsik.

Fasilitas Peralatan

Menurut buku yang ditulis oleh Nasution (2008), kebutuhan fasilitas penerbangan yang berbeda di berbagai bandar udara. Fasilitas landasan harus disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan penerbangan internasional, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar kebijakan administrasi dan pengembangan penerbangan internasional.

Fasilitas merupakan sesuatu yang dipergunakan, dimanfaatkan, dinikmati, serta ditinggali oleh karyawan dengan baik karena hubungan kerja demi kelancaran pekerjaan (Agung Dwi Prayoga, 2021).

Menurut Ovidiu (2013), fasilitas merupakan sarana fisik yang memiliki kemampuan untuk memproses input dan menghasilkan output yang diinginkan. Rista (2024) menyatakan bahwa fasilitas menyediakan peralatan fisik untuk memudahkan dan memenuhi kebutuhan penggunanya

Unit fasilitas PKP-PK di bandar udara harus memiliki semua kendaraan, peralatan operasional PKP-PK, dan personel yang berjaga untuk menangani kecelakaan penerbangan dan kebakaran (KAMAL, 2021). Jumlah dan jenis kendaraan yang diperlukan untuk unit PKP-PK disesuaikan dengan peraturan yang ada.

Fasilitas personel PKP-PK merupakan bagian penting dari infrastruktur kebakaran yang dirancang untuk memberikan dukungan dalam penanggulangan kebakaran, terutama di lingkungan di mana kebakaran dapat terjadi di tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh pemadam kebakaran atau dengan alat pemadam kebakaran umum.

Unit PKP-PK terdiri dari 2 kategori kendaraan yaitu : Kendaraan utama dengan peralatan penyokong operasi serta Kendaraan Pendukung yang dimaksudkan untuk melaksanakan tugas operasionalnya (Fatah et al., 2024). Dua kategori kendaraan unit PKP-PK yaitu:

- 1) Saat terjadi kecelakaan penerbangan, kendaraan yang harus didahulukan adalah kendaraan. Jenis kendaran utama yaitu Foam Tender dan Kendaraan Intervensi Cepat.
- 2) Mobil pendukung terdiri dari Mobil Komando, Mobil Pemasok Bahan Pemadam, Mobil Ambulans, Mobil Serba Guna, dan Mobil Pos Komando Bergerak.

Personil PKP-PK

Menurut PR 30 Tahun 2022 Tentang Pelayanan PKP-PK, personel unit PKP-PK ditugaskan untuk mengoperasikan, melakukan pemeliharaan, dan menangani situasi darurat di bandar udara dan wilayahnya (Kemenhub, 2022).

Pertolongan Kecelakaan Pesawat dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK), disebut juga ARFF (*Airport Rescue and Fire Fighting*), merupakan bagian integral dari sistem penanggulangan keadaan darurat yang bertujuan untuk meningkatkan keselamatan penumpang bandar udara. PKP-PK atau ARFF selalu siap untuk mengantisipasi dan menangani berbagai keadaan darurat seperti kecelakaan dan kebakaran di bandar udara dan wilayah sekitarnya yang membutuhkan tindakan cepat dan efektif (Zikri, 2023).

Unit PKP-PK mempunyai tanggung jawab sebagai berikut:

- 1) Fasilitasi layanan PKP-PK penyelamatan korban dan harta benda di bandar udara.
- 2) Menghindari, mengendalikan, serta menjaga jiwa dan harta benda yang bandar udaranya memiliki resiko kebakaran.

Selain itu, bertanggung jawab atas :

- 1) Tugas utamanya adalah penyelamatan korban dan harta benda dari peristiwa kecelakaan yang terjadi di bandar udara,
- 2) Tugas pokok unit PKP-PK :
 - a) Operasional (*operation*)
 - b) Latihan (*training*)
 - c) Perawatan (*maintenance*)

Selain bertanggung jawab untuk menyelamatkan saat kecelakaan pesawat yang terjadi di bandar udara, unit ARFF juga bertanggung jawab untuk menangani kebakaran di area darat bandar udara. Mereka juga memiliki wewenang untuk melakukan operasi penyelamatan di luar area bandar udara dalam jarak sekitar ± 8 mil atau sekitar 8 kilometer, dengan syarat General Manager memberikan izin untuk menggunakan kendaraan utama dan pendukung di luar jarak tersebut (Langodai, 2023)

METODE PENULISAN

Pendekatan secara kualitatif dan studi literatur digunakan dalam penulisan artikel ilmiah ini. Teori yang dibahas sesuai dengan literatur yang dikaji, terutama yang berkaitan dengan unit PKP-PK.

Kajian pustaka harus digunakan dalam penelitian kualitatif secara konsisten dengan asumsi metodologis. Oleh karena itu, kajian pustaka harus dilakukan secara induktif agar peneliti tidak mengarahkan pertanyaan mereka. Alasan utama mengapa penelitian kualitatif karena penelitian menggunakan metode eksploratif (Limakrisna, 2021).

PEMBAHASAN

Pengaruh Pelatihan terhadap Produktivitas Kerja Personil Pemadam Kebakaran di Bandar Udara

Sofyandi (2013) menyatakan bahwa pelatihan adalah usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan sehingga mereka dapat melakukan pekerjaan dengan lebih efisien dan efektif. Program yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan terkait pekerjaan disebut rencana pembelajaran. Produktivitas program didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan program dalam mencapai tujuan yang ditetapkan (Sari, n.d.).

Kemampuan atau keterampilan anggota organisasi merupakan komponen yang mempengaruhi seberapa produktif mereka dalam bekerja. Setiap anggota harus memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas yang lebih mudah, dan dibutuhkan peningkatan kemampuan, jadi organisasi harus tahu cara meningkatkan kemampuan mereka dengan memberikan program pelatihan (Sari, n.d.).

Ini membuktikan bahwa pemadam kebakaran yang sudah mendapatkan pelatihan yang lebih baik cenderung memiliki tingkat kinerja yang lebih tinggi saat menangani kebakaran di bandar udara.

Pengaruh Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Personil PKP-PK di Bandar Udara

Motivasi merupakan keadaan mental dan kejiwaan seseorang yang memberikan energi, dorongan, atau arahan untuk berperilaku dengan cara yang memungkinkan seseorang mencapai kepuasan. Pemeliharaan motivasi kerja pada karyawan unit PKP-PK akan meningkatkan keahlian, keterampilan, pengalaman, dan kesungguhan kerja mereka. Ini juga akan membantu berlangsungnya kerja dan hasil yang dicapai karyawan sehingga mereka dapat mencapai hasil yang optimal. Pengamat akan termotivasi untuk berprestasi jika diberi tanggung jawab, tantangan, serta bimbingan

Motivasi sangat mempengaruhi produktivitas, jika motivasi seorang karyawan tinggi, produktivitas akan meningkat, dan jika motivasi seorang karyawan rendah, produktivitas akan menurun. Namun, motivasi bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi produktivitas, dan peranannya sangat penting dalam peningkatan produktivitas (Purnama, 2022)

Oleh karena itu, memberikan motivasi kerja sangat penting karena akan membantu karyawan menyelesaikan masalah. Ini akan membuat mereka lebih bersemangat dan percaya diri untuk mencapai tujuan dan risiko pekerjaan mereka (Agung Dwi Prayoga, 2021).

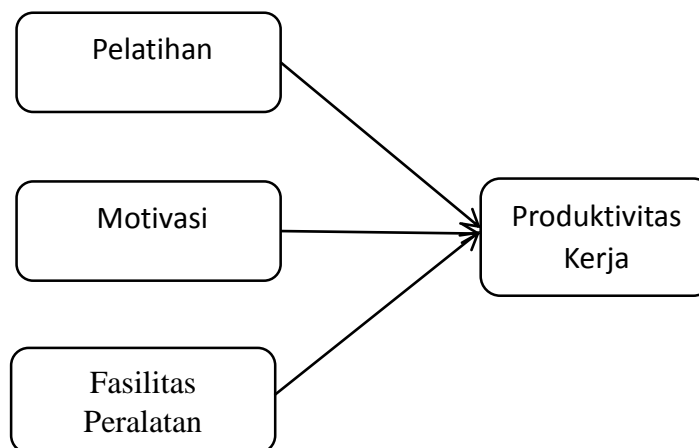
Pemadam kebakaran yang lebih termotivasi cenderung menunjukkan tingkat produktivitas kerja yang lebih tinggi dalam situasi kebakaran di bandar udara.

Pengaruh Fasilitas Peralatan terhadap Produktivitas Kerja Personil PKP-PK di Bandar Udara

Fasilitas personil PKP-PK merupakan bagian penting dari infrastruktur kebakaran yang dirancang untuk memberikan dukungan dalam penanggulangan kebakaran, terutama di lingkungan di mana kebakaran dapat terjadi di tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh pemadam kebakaran atau dengan alat pemadam kebakaran konvensional.

Peralatan yang tepat akan sangat bermanfaat bagi produktivitas dan hasil karyawan. Fasilitas peralatan merupakan segala sesuatu yang dinikmati, dipakai, serta digunakan untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman sehingga mencapai hasil yang optimal. Kinerja karyawan akan meningkat jika tempat kerja dilengkapi dengan sarana dan fasilitas yang baik. Oleh karena itu, memberi karyawan fasilitas sangat penting karena akan membantu mereka menyelesaikan masalah dan membuat mereka lebih bersemangat dan lebih percaya diri untuk melakukan tugas dengan baik (Agung Dwi Prayoga, 2021). Peralatan yang modern dan lengkap memungkinkan petugas untuk bekerja dengan lebih efektif dan efisien, mengurangi waktu respons dan meningkatkan keberhasilan operasi pemadaman.

Kerangka Konseptual



Gambar 1
Kerangka Konseptual

KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang bisa dibuat berdasarkan teori dan diskusi yang relevan :

1. Pelatihan mempengaruhi produktivitas kerja personil PKP-PK. Semakin banyak frekuensi latihan personil PKP-PK semakin baik pula produktifitasnya
2. Motivasi mempengaruhi produktivitas kerja personil PKP-PK. Apabila motivasi seseorang personil PKP-PK baik maka produktivitas akan meningkat, tetapi sebaliknya jika motivasi PKP-PK rendah, produktivitas akan menurun
3. Fasilitas peralatan mempengaruhi produktivitas kerja personil PKP-PK. Peralatan yang modern dan lengkap membuat personil lebih bersemangat dan percaya diri untuk melakukan tugasnya sehingga lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Dwi Prayoga, R. (2021). (2021). *PENGARUH PENINGKATAN MOTIVASI DAN FASILITAS KERJA TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA UNIT PKP-PK DI BANDAR UDARA DEWADARU KARIMUNJAWA*. 9–28.
- Arby, A. (2019). *PENGARUH DISIPLIN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. ANGKASA PURA IIBAGIAN PELAYANAN PERTOLONGAN KECELAKAAN DAN PEMADAM KEBAKARAN (PKP-PK) BANDARA SULTAN THAHA JAMBI*. 1–75.
- Ayu, D., Cahyaningrum, N., Ali, M. A., & Kurniawan, A. (2023). *Perbedaan Efektivitas Program Circuit Training 1 Versus Circuit Training 2 Terhadap Daya Tahan Otot Pada Personel Pemadam Kebakaran Pemadam kebakaran PT Adaro Indonesia menggandeng Klinik Utama Eminence untuk*. 5, 128–137.
- Car, A., Trisuchon, J., Ayaragarnchanakul, E., Creutzig, F., Javaid, A., Puttanapong, N., Tirachini, A., Irawan, M. Z., Belgiawan, P. F., Tarigan, A. K. M., Wijanarko, F., Henao, A., Marshall, W. E., Chalermpong, S., Kato, H., Thaithatkul, P., Ratanawaraha, A., Fillone, A., Hoang-Tung, N., ... Chalermpong, S. (2023). Pengaruh Shift Kerja, Beban Kerja dan Status Gizi dengan Kelelahan Subjektif Terhadap Tingkat Produktivitas Kerja Pada Karyawan PT Gapura Angkasa Makassar. *International Journal of Technology*, 47(1), 100950.
<https://doi.org/10.1016/j.tranpol.2019.01.002><https://doi.org/10.1016/j.cstp.2023.100950><https://doi.org/10.1016/j.geoforum.2021.04.007><https://doi.org/10.1016/j.rd.2021.102816><https://doi.org/10.1016/j.tra.2020.03.015><https://doi.org/10.1016/j>
- Fatah, D. Al, Purnama, Y., Tinggi, S., & Kedirgantaraan, T. (2024). *Analisis Perawatan Fasilitas Kendaraan di Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) Bandar Udara Internasional Juwata Tarakan*. 5(3), 1324–1344.
- Gregorius, Prakoso, W., & Sugiyanto, F. X. (2017). *Pengaruh Metode Latihan dan Daya Tahan Otot Tungkai terhadap Hasil Peningkatan Kapasitas Vo 2 max Pemain Bola Basket*. 5(2), 151–160.
- Kalbuana, N., & Kurnianti, B. (n.d.). *Hubungan Motivasi Kerja Terhadap Produktifitas Petugas Air Traffic Control Bandar Udara Soekarno-Hatta*.
- KAMAL, U. (2021). (2021). *ANALISIS KINERJA PETUGAS PERTOLONGAN KECELAKAAN PENERBANGAN DAN PEMADAM KEBAKARAN TERHADAP INSIDEN DI BANDAR UDARA DEWADARU KARIMUNJAWA*. 10–27.
- Kemenhub. (2022). *Standar Teknis dan Operasi Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 Volume IV Pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK)*. 1–23.
- Langodai, R. F. . (2023). *Evaluasi Kinerja Petugas Unit Airport Resque And Fire Fighting (ARFF) Dalam Melakukan Perawatan Kendaraan*. 5(4), 78–86.
- Limakrisna. (2021). *Determinasi Kepuasan Pelanggan Dan Loyalitas Pelanggan Terhadap Kualitas Produk, Citra Merek Dan Persepsi Harga (Literature Review Manajemen Pemasaran)*. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(4), 516–524.
<https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i4.461>
- Nengsih, A. S., Dyahjatmayanti, D., Udara, M. T., Tinggi, S., Kedirgantaraan, T., Udara, M. T., Tinggi, S., & Kedirgantaraan, T. (2023). *Penerapan pelatihan penanganan keadaan darurat bagi karyawan di bandar udara internasional jawa barat*. 3(2).
- Permana, K. G. S., & Hilal, R. fatchul. (2022). *Analisis Kinerja Personel Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) Untuk Menanggulangi Insiden Kebakaran di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali*. 6(1), 710–714.
- Purnama, R. (2019). *Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada*

- Bagian Produksi Cv. Epsilon Bandung. *Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 8(2), 58. <https://doi.org/10.17509/strategic.v8i2.1028>
- Sari, M. L. (n.d.). *PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM PELATIHAN DAN PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN K3 TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA ANGGOTA PADA DINAS PEMADAM KEBAKARAN KOTA BEKASI*. 53–60.
- Sastrohadiwiryo. (2011). *Yuniarsih*. 3(1), 125.
- Septiadi, M. D., Marnisah, L., & Handayani, S. (2020). Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Karyawan PT Brawijaya Utama Palembang. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*, 1(01), 38–44. <https://doi.org/10.47747/jnmpsdm.v1i01.5>
- Syam, S., & Nasional, P. I. (2020). *PENGARUH EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI KERJA TERHADAP*. 4, 128–152.
- Zikri, H. (2023). *Analisis peningkatan kompetensi personel pkp-pk bandara internasional hang nadim batam tugas akhir*.